

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBSYA IJ Index

Semua data menunjukkan posisi per 25 Juli 2014

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 5,559,273,696
 Harga Unit : Rp 1,413.1300

Rincian Portofolio

| Alokasi Aset | Komposisi % |
|--------------------------------|-------------|
| SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND | 97% |
| Cash / TD | 3% |

Kebijakan Investasi

| Jenis Instrumen | Minimal | Maksimal |
|-------------------------------|---------|----------|
| Efek Syariah Bersifat Ekuitas | 0% | 75% |
| Obligasi Syariah (SUKUK) | 0% | 75% |
| Instrumen Pasar Uang Syariah | 0% | 75% |

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF

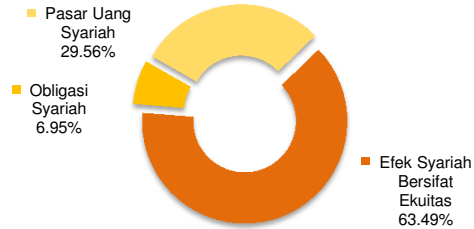
MODERAT

AGRESIF

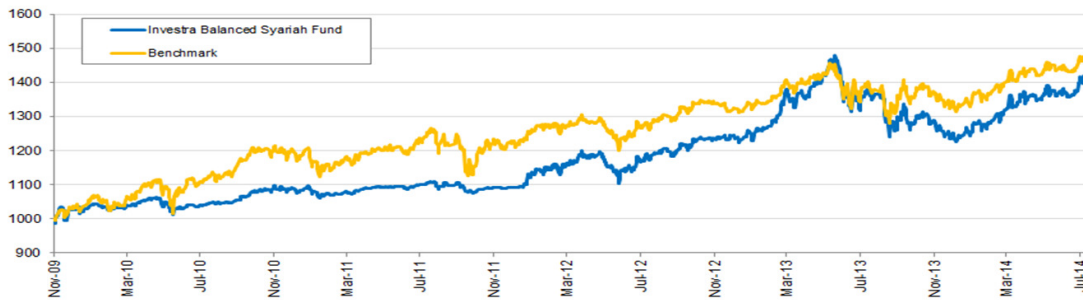
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Informasi Dana



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | Sejak Awal Tahun | 1 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---------------|---------|---------|---------|------------------|---------|------------------|
| Fund | 3.36% | 4.79% | 10.60% | 12.78% | 4.32% | 41.31% |
| Benchmark **) | 2.80% | 3.67% | 7.96% | 9.78% | 7.37% | 47.40% |

**) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- Badan Pusat Statistik mencatatkan untuk bulan Juli 2014 Indonesia mengalami inflasi sebesar 0,93%. Sedangkan inflasi tahunan (yoy) mencapai 4,53%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya harga bahan makanan, minuman, rokok, tembakau.
- Badan Pusat Statistik melaporkan untuk nilai neraca perdagangan Indonesia pada Juni 2014 mengalami defisit sebesar US\$ 305,1 juta. Di mana, nilai ekspor mencapai US\$ 15,42 miliar dan impor US\$ 15,72 miliar. Defisit nilai perdagangan Indonesia ini disebabkan defisit sektor migas sebesar US\$ 0,60 miliar, meskipun sektor non migas surplus US\$ 0,30 miliar. Adapun total impor Januari-Juni 2014 sebesar US\$ 89,98 miliar atau turun 4,70% (yoy). Impor non migas periode itu senilai US\$ 68,18 miliar atau turun 5,70%.
- IHSG pada akhir Juli 2014 ditutup ke level 5.088,80 atau naik sebesar 4,31% dibandingkan akhir bulan Juni 2014 dan dibandingkan dengan perdagangan diawal bulan Juli 2014, IHSG mengalami kenaikan sebesar 4,17%.
- Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar pada akhir Juli 2014 mencapai level 11.591 atau terapresiasi sebesar 3,16% dibandingkan akhir Juni 2014 di level 11.969
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada tanggal 10 Juli 2014 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 7,50%.

Fund Management Partners



Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.